

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama

1. Pelaksanaan Kurikulum local berbasis agama di MA NU TBS Kudus berjalan dengan baik, pembelajaran muatan local implementasinya dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi.

Muatan lokal agama di MA NU TBS Kudus adalah Imla', Insha', Muthala'ah, Mahfudhot, Nahwu, Sharaf, Tamrin Lughatul Arabiyah, Balaghah, Al-Qur'an, Tajwid, Tafsir, IlmuTafsir, Hadits, Fiqih, Ushul Fiqh, Ilmu Musthalahul Hadits, Aqo'id, Ilmu Fara'id, Ilmu Manthiq, Tarikh Tasyri' Islam, Ta'limul Muta'alim, Bidayatul Hidayah, Nashaihul Ibad, Khot, Tarbiyatul Alamiyah, Tarbiyatul Amaliyah, Ilmu Nafs

Perencanaan pembelajaran untuk muatanlokal berbasis agama dari 15 matapelajaran muatan local berbasis agamahnya ada 3 mata pelajaran yang belum dilengkapi RPP atau 1,8%, sedangkan selebihnya 98,2% sudah dilengkapi dengan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas para guru selalu mempersiapkan segala segala aktifitas dan materi yang akan disampaikan, meskipun mata pelajaran muatan lokal, persiapan yang dilakukan guru adalah pembuatan perencanaan pembelajaran (Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran), meskipun para guru harus membuat silabus sendiri, sebab muatan lokal agama di madrasah itu tidak ada dalam satuan pelajaran Departemen Agama.

2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) kurikulum muatan local berbasis agama di MA NU TBS Kudus meliputi beberapa mata pelajaran berbasis agama, yaitu 1) Tafsir, 2) Qiro'ah, 3) Hadis, 4) Tauhid, 5) Tasawuf, 6) Fiqih, 7) Nahwu, 8) Balaghoh, 9) Mantiq, 10) Ilmu nafsi dan Tarbiyah, 11) Tafsir, 12) Ilmu Hadis, 13) Bahasa Arab, 14) Bahasa Arab, dan 15) Ilmu Falaq, untuk SKL mata pelajaran kelima belas diatas adalah siswa telah mencapai kompetensi lulusan dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

3. Pelaksanaan Implementasi muatan local berbasis agama dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan

Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama Untuk Mencapai Standar Kompetensi Kelulusan di MA NU TBS Kudus” dapat dilihat pada cirri dan *output* pelaksanaan Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama di MA NU TBS Kudus dengan cara menambah mata pelajaran yaitu :

Tafsir, qiro'ah, hadis, tauhid, tasawuf, fiqih, nahwu, balaghoh, mantiq, ilmu nafsi dan tarbiyah, ilmu tafsir, ilmu hadis, bahasa arab, qiroatul kutub, ilmu falaq yang dikembangkan dari tiga aspek yaitu materi keimanan (aqidah), keislaman (syari'ah), ikhsan (akhlak).

Implementasi SKL di MA NU TBS Kudus dalam tataran lapangan di lakukan dengan tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum kelompok muatan lokal berbasis agama saat ini sangat baik dan sesuai dengan tujuan kompetensi yang diharapkan pada siswa. Meskipun demikian masih diperlukan strategi baru untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga tercapai kompetensi siswa.

Standar kelulusan yang digunakan di MA NU TBS Kudus tetap mengacu pada Peraturan Menteri No.22, 23 dan 24 Tahun 2006. Yang disebut dengan KTSP. Di samping itu, di MA NU TBS Kudus juga menetapkan criteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang digunakan sebagai dasar acuan dalam penentuan kelulusansiswa. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal dikatakan berhasil dapat dilihat dengan adanya evaluasi. Madrasah melaksanakan dua macam ujian, ujian semesteran yang diselenggarakan oleh Depag dan *imtihan loka* yang terdiri dari *imtihan syafahi* (lesan) dan *imtihan tahriri* (tulisan).

Sesuai dengan Standar Kompetensi muatan lokal berbasis agama, para siswa adalah siswa mampu membaca kitab salafiyah (kuning), mampu memahami dengan baik sehingga siswa mampu mencapai diatas ketuntasan minimal (Kriteria ketuntasan minimal atau KKM) masing- masing muatan lokal agama..

Siswa MA NU TBS Kudus telah memenuhi KKM dan menunjukkan bahwa pelaksanaan muatan lokal berbasis agama dapat mencapai kompetensi lulusan, ini dapat dilihat dari data nilai kriteria ketuntasan minimal menunjukkan siswa mampu mencapai dengan sempurna.

B. SARAN

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan pendidikan di MA NU TBS Kudus, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

- a. Mutu pelaksanaan kurikulum muatan lokal yang selama ini telah dicapai, hendaknya dapat ditingkatkan lagi MA NU TBS Kudus sebagai Lembaga Pendidikan Islam hendaknya dapat mengantarkan siswa menjadi orang yang berguna bagi bangsa, Negara dan agama serta berakhlakul karimah, berwawasan luas dan mampu hidup mandiri dalam masyarakat.
- b. Hendaknya diupayakan untuk melengkapi fasilitas belajar yang kurang memadai seperti buku-buku keagamaan dan sarana fisik lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat dalam proses belajar mengajar dan proses pembelajaran sebagai wujud dari pengembangan kurikulum muatan local berbasis agama.
- c. Hendaknya diadakan penataran dan bimbingan bagi guru-guruk hususnya guru muatan lokal agar lebih professional dan terampil dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya apa yang sudah direncanakan dalam kurikulum muatan lokal khususnya agama dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

- b. Hendaknya pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan metode yang digunakan agar siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam menerima pelajaran serta merubah paradigma guru terhadap murid, yaitu menjadikan siswa selain menjadi subyek juga menjadi obyek pembelajaran. Sehingga posisi guru adalah sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing peserta didik.
- c. Dalam menyajikan mata pelajaran muatan lokal berbasis agama, selain ditekankan pada teori hendaklah juga ditekankan pada prakteknya.
- d. Guru muatan local harus memiliki kreativitas dalam pembelajaran muatan local berbasis agama dengan mempelajari model-model baru dan menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah secara maksimal.

3. Kepa dasiswa

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya siswa bersungguhsungguh dan menjauhkan rasa bosan dan jadikan suasana belajar dengan senang sehingga dapat menggugah dan mendorong minat belajar dengan tekun.
- b. Siswa sebagai generasi penerus hendaknya terus membekali diri dengan ilmu dan pengetahuan yang diharapkan menjadi pribadi yang teguh dan tegas agar tidak terpengaruh oleh perbuatan-perbuatan yang dapat membahayakan dirinya sendiri maupun orang lain.

C. PENUTUP

Rasa syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan, kurangnya pengetahuan sehingga Tesis ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan Tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini, semoga amal baik ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan bisa memberikan sumbangan pemikiran demi kemajuan dunia pendidikan, khususnya bagi penulis dan juga para pembaca pada umumnya, baik di lingkungan STAIN Kudus pada umumnya dan program pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya.

